

# UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS UNIVERSITAS DIPONEGORO KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro – Ujian Nasional

Tema : Lembar Soal Rusak dikeluhkan

Surat Kabar / Majalah : Jawa Pos

Hari Kamis , Tanggal 25, Bulan Maret , Tahun 2010, Halaman 10 Kolom --

## Ringkasan :

Posko pengaduan pelaksanaan UN yang dibuka oleh BEM Undip mendapat sejumlah keluhan dari Calon Mahasiswa dan Orang tua mahasiswa. Salah satu keluhan adalah mengenai lembar soal terlipat sehingga cetakannya tidak jelas. Posko tersebut bertujuan untuk mengawal jalannya UN dan menampung aspirasi atas pelaksanaan UN.

## Catatan :



### POSKO PENGADUAN

Siswa SMA peserta ujian nasional (UN) saat mengadu ke posko BEM Undip kemarin. Mereka mengeluhkan lembar soal yang rusak dan pengawas yang kurang ramah.

25/3  
JP

ADITYO DWIRASE

## Lembar Soal Rusak Dikeluhkan

### Siswa Mengadu ke Posko BEM Undip

SEMARANG—Posko pengaduan pelaksanaan Ujian Nasional (UN) 2010 yang dibuka Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Undip Semarang mendapat sejumlah keluhan dari para siswa dan orang tua siswa. Posko yang dibuka di depan SMA Negeri 1

Semarang ini didirikan untuk mengawal jalannya UN, serta menjadi tempat menampung aspirasi masyarakat atas pelaksanaan UN.

Presiden BEM Undip Adiyatma Nugroho mengatakan, dari sejumlah laporan yang masuk ke posko, para siswa rata-rata mengeluhkan pengawasan selama UN. Para pengawas, kata Adiyatma, dinilai para siswa kurang ramah dan cenderung membuat suasana ruang

### PENGADUAN PESERTA UN

- Keluhan pengawas yang kurang ramah dan cenderung membuat suasana ruang ujian menjadi tegang.
- Keluhan kualitas soal khususnya mata ujian Bahasa Inggris yang lembar soalnya terlipat hingga cetakannya tidak jelas.
- Laporkan soal UN yang tidak sesuai dengan SKL (Standar Kompetensi Lulusan).

ujian menjadi tegang. "Bahkan ada yang mengaku sampai nangis gara-gara dipelototin pengawas," katanya kepada *Radar Semarang* Rabu (24/3).

Selain itu, lanjutnya, persoalan kualitas soal juga banyak dilaporkan siswa. Di antaranya, pada mata ujian Bahasa Inggris ditemukan lembar soal terlipat

hingga cetakannya tidak jelas. "Ada juga yang melapor soal UN yang tidak sesuai dengan SKL (Standar Kompetensi Lulusan)," tambahnya.

Dikatakannya, hasil dari pengaduan masyarakat dan para siswa yang terkumpul melalui posko tersebut akan disampaikan kepada Menteri Pendidikan Nasional.

► Baca *Lembar...* hal 11

# Matematika Lebih Mudah

## ◀ LEMBAR

Sambungan dari hal. 1

"Untuk sementara kita buka di sini dulu (SMA 1 Semarang, *Red*). Selanjutnya, kita akan keliling ke sekolah lainnya. Kita juga akan kirim laporan yang masuk ke Disdik sebagai bahan evaluasi," paparnya.

Dia menyebutkan, kegiatan tersebut dimaksudkan sebagai tindak lanjut dari hasil audiensi terkait UN dengan anggota DPRD Jateng. Tak hanya itu, mereka juga berencana akan membuka audiensi korban UN usai pelaksanaan UN nantinya.

"Untuk posko korban UN dituju-kan pada siswa-siswa yang tidak lulus. Dari sini, kita akan berikan bantuan terkait informasi, bimbingan secara psikologis dan sebagainya agar mereka dapat siap mengikuti ujian susulan," tegasnya.

Sementara itu, UN SMK dan SMA hari kedua kemarin dengan mata uji matematika. Sejumlah siswa mengaku tak menemui kesulitan berarti saat mengerjakan soal.

"Saya rasa soal matematika saat UN tadi (kemarin, *Red*) lebih mudah daripada soal saat *try out* (uji coba ujian)," aku Fransisca Anggita, siswi SMKN

7 Semarang

Fransisca sendiri sebelumnya sempat ketakutan. Namun setelah mengerjakan soal, ternyata cukup mudah. "Saya sendiri tidak ikut bimbingan belajar atau semacamnya," kata siswa kelas XII jurusan teknik konstruksi bangunan (TKB) ini.

Hal senada disampaikan Muhammad Fauzi, siswa SMKN 8 Semarang. Ia mengakui soal matematika dalam UN 2010 lebih mudah dibandingkan dengan soal yang diberikan sekolah saat *try out*. "Saya bersyukur soal-soal matematika dalam UN 2010 tidak terlalu sulit, padahal sebelumnya saya sudah membayangkan kalau soal matematika pasti sulit," cetus siswa kelas XII multimedia ini.

Terpisah, Anggota Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Prof Mungin Eddy Wibowo menyatakan, soal UN sudah dibuat sesuai dengan kisi-kisi dan kurikulum pelajaran yang diajarkan di sekolah.

"Kalau sekolah sudah mengajarkan pelajaran sesuai kurikulum yang diterapkan, tentunya siswa tidak akan merasa kesulitan saat mengerjakan soal UN," kata Mungin yang juga mantan Ketua BSNP tersebut. (mg3/aro)